



Pengaruh Rasio Keuangan dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2019

Amilliatu Shobakhah¹, Aprilina Susandini²

^{1,2} Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Trunojoyo Madura

INFO ARTIKEL

Abstract

Sejarah Artikel:

Diterima

Diperbaiki

Disetujui

Keywords:

Current Ratio (CR), Total Assets Turn Over (TATO), Debt to Equity Ratio (DER), and Profit Growth.

This study aims to determine the effect of financial ratios in predicting profit growth in banking companies listed on the Indonesian stock exchange for the 2015-2019 period. The population of this study are banking companies listed on the Indonesian stock exchange for the 2015-2019. The sample of this study consisted of 40 companies with purposive sampling technique. The data used in this research is secondary data. Based on the results of this study indicate that the Current Ratio has a positive and insignificant effect on Profit Growth, Total Assets Turn Over has a negative and significant effect on Profit Growth, Debt to Equity Ratio has a positive and insignificant effect on Profit Growth, Return On Assets has a positive and significant effect on Profit Growth. Simultaneously, this research has a joint effect on profit growth with a significant value of 0.000. The value of adjusted R Square is 34.2% while the remaining 65.8% is influenced by other variables not included in this study.

Penulis Korespondensi*

Aprilina Susandini

Email:

Aprilina.susandini@trunojoyo.ac.id

P-ISSN: 2775-3093

E-ISSN: 2792-0167

DOI :

Citation : Shobakhah, Amilliatu & Aprilina Susandini (2021), Pengaruh Rasio Keuangan dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2019. *Jurnal Kajian Ilmu Manajemen*, 1 (4), hlm.381-392

PENDAHULUAN

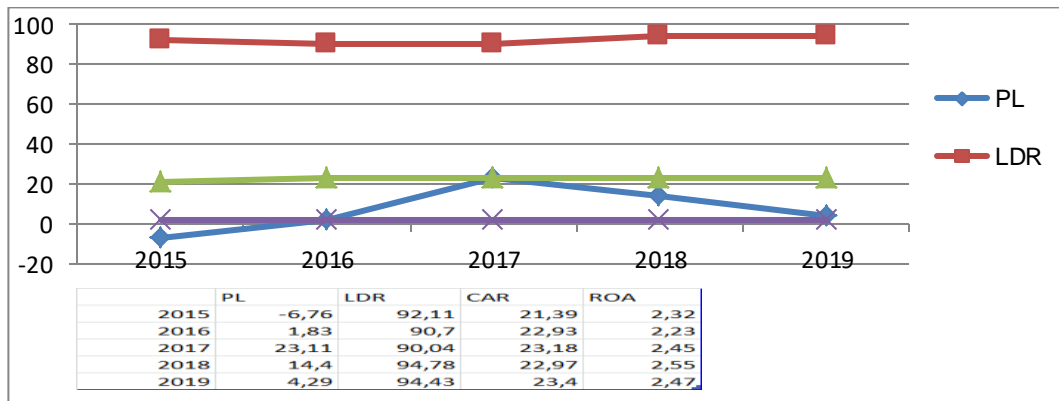
Calon investor apabila ingin menanam investasi di Bursa Efek Indonesia memerlukan strategi tertentu, selain dengan metode-metode perhitungan dengan analisis rasio keuangan agar keputusan yang diambil oleh calon investor tidak mengandung resiko kerugian. Untuk itu, calon investor perlu informasi keuangan yang dapat diperoleh dari laporan keuangan perusahaan tersebut. Keputusan investasi akan diambil oleh calon investor apabila mereka menganggap bahwa investasi di perusahaan tersebut dapat menguntungkan. Untuk itu calon investor perlu menganalisis prospek dari perusahaan tersebut, yaitu melalui kinerja yang tercermin di dalam laporan keuangan perusahaan.

Tujuannya adalah untuk menyediakan informasi yang berguna bagi calon investor, investor, dan kreditor untuk memprediksi, membandingkan dan mengevaluasi aliran kas bagi mereka dalam jumlah, waktu, dan ketidakpastian pelaporan keuangan.

Salah satu komponen dalam laporan keuangan adalah informasi laba. Laba (penghasilan bersih) adalah kenaikan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi dalam bentuk pemasukan atau penambahan aktivitas atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal (Prastowo 2008: 12) dalam Iestari (2014). Laba perusahaan diharapkan setiap periode bisa mengalami kenaikan, sehingga dibutuhkan estimasi laba yang akan dicapai perusahaan untuk periode yang akan datang. Estimasi terhadap laba dapat dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan perusahaan. Laba sering digunakan sebagai dasar untuk mengukur pengembalian investasi maupun penghasilan per lembar saham (*earning per share*). Dividen yang akan diterima oleh investor tergantung pada jumlah laba yang diperoleh perusahaan di masa yang akan datang. Oleh karena itu prediksi laba perusahaan menjadi sangat penting untuk dilakukan oleh calon investor.

Berdasarkan penelitian terdahulu dapat dilihat dari variabel-variabel penelitian memiliki pengaruh signifikan yang berbeda-beda terhadap pertumbuhan laba suatu perusahaan. Peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian mengenai pertumbuhan laba pada perusahaan perbankan karena perusahaan perbankan adalah salah satu perusahaan yang paling penting dalam dunia usaha karena bank berperan untuk mendorong perekonomian suatu bangsa. Pada Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, Bank disebut sebagai badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat. Bank merupakan salah satu urat nadi perekonomian sebuah negara. Peranan penting perbankan dalam pertumbuhan stabilitas perekonomian dapat dilihat dari sektor ekonomi yang mengalami kemunduran maka salah satu cara mengembalikan stabilitas ekonomi dengan cara memperbaiki sistem perbankan karena itu pemerintah memberikan perhatian khusus terhadap perbankan sebab perbankan adalah lembaga yang menjadi sarana dalam pelaksanaan kebijakan pemerintah, yaitu kebijakan moneter. Sektor perbankan adalah salah satu sektor yang diharapkan memiliki prospek cukup

Pada saat ini pertumbuhan laba perbankan menurut data OJK juga menunjukkan, hingga September 2019 kelompok bank asing mendapatkan pertumbuhan laba tertinggi sebesar 52,41% dari Rp.5.800.000.000.000 pada September 2018 menjadi Rp.8.840.000.000.000. Pada bank umum swasta nasional atau BUSN nondevisa mendapatkan laba Rp.1.500.000.000.000 atau tumbuh 14,50% dibandingkan periode sama tahun lalu Rp.1.310.000.000.000. Posisi ketiga pertumbuhan laba bersih didapatkan oleh BUSN devisa sebesar 9,63% dari Rp.36.970.000.000.000 menjadi Rp.40.530.000.000.000. Pada bank persero mendapatkan laba bersih Rp.56.100.000.000.000 atau mengalami kenaikan 4,53% dibandingkan September tahun lalu Rp.53.670.000.000.000. Sedangkan bank pembangunan daerah (BPD) mengalami penurunan laba bersih sebesar 10,53% dari Rp.10.070.000.000.000 menjadi Rp.9.010.000.000.000. Kelompok bank campuran membukukan penurunan laba 34,02% menjadi Rp.1.610.000.000.000 dibandingkan September 2018 sebesar Rp.2.440.000.000.000 (republika.co.id, 2019). Berikut grafik pertumbuhan laba bersih perbankan konvensional periode 2015-2019.



Sumber: Statistik Perbankan Indonesia, 2020

Grafik 1 Rata-rata Pertumbuhan Laba, Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas Bank Konvensional Periode 2015-2019

Berdasarkan fenomena pada tahun 2015-2019 dapat dilihat pada grafik di atas pertumbuhan laba bank umum konvensional tahun 2016 dan 2017 mengalami pertumbuhan sebesar 1,83% dan 23,11%. Namun likuiditas bank menunjukkan penurunan sebesar 90,7% dan 90,04%. Hal ini tidak sesuai dengan teori yang mengatakan bahwa semakin tinggi likuiditas maka semakin besar pula kesempatan perusahaan menghasilkan laba. Pada tahun 2019 terlihat bahwa *leverage* bank umum konvensional mengalami peningkatan sebesar 23,4%. Menurut teori, *leverage* yang diukur menggunakan *capital adequacy ratio* yang tinggi akan berdampak pada pertumbuhan laba bank. Namun pada tahun 2019 laba bank umum konvensional mengalami penurunan sebesar 4,28%. Profitabilitas bank umum konvensional yang diukur menggunakan *return on asset* pada tahun 2018 yang mengalami kenaikan sebesar 2,55% dibanding tahun sebelumnya sebesar 2,45%. Sedangkan pertumbuhan laba memperlihatkan keadaan sebaliknya yaitu mengalami penurunan menjadi 14,4% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 23,11%. Selama tahun 2015 sampai 2019 pertumbuhan laba perusahaan menunjukkan perkembangan yang kurang stabil. Perkembangan dari tahun 2015-2019 secara nominal beberapa bank mengalami kenaikan tetapi persentase kenaikan mengalami penurunan. Hal ini dipengaruhi oleh kondisi makro ekonomi, seperti tingkat inflasi, pendapatan masyarakat, nilai tukar dan kondisi investasi. Faktor internal seperti tingkat bagi hasil dan kinerja keuangan seperti likuiditas, solvabilitas, profitabilitas bank juga berpengaruh bagi pertumbuhan suatu perusahaan.

Analisis rasio keuangan berguna untuk mengindikasikan kekuatan atau kelemahan keuangan suatu perusahaan dan salah satu cara yang diyakini dapat memprediksi laba perusahaan adalah dengan menggunakan rasio keuangan. Jika keuangan terbukti dapat dijadikan sebagai prediktor perubahan laba yang akan datang, maka temuan dalam penelitian ini tentu menjadi pengetahuan yang cukup berguna bagi para pengguna laporan keuangan yang baik dan secara riil maupun potensiil berkepentingan dengan suatu perusahaan. Rasio-rasio keuangan yang digunakan penelitian ini yaitu *Current Ratio*, *Total Assets Turn Over*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return On Assets*.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Jumlah Populasi sebanyak 43 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Tekni pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 40 perusahaan perbankan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder diperoleh dari publikasi Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis data yang digunakan adalah Uji Asumsi Klasik, Analisis Regresi Linear Berganda dan Uji Hipotesis tersiri dari Uji T, Uji F dan Uji Koefesien Determinasi (R^2).

HASIL

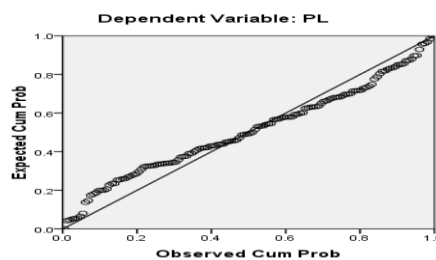
Uji Normalitas

Tabel 1 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		140
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.55122736
Most Extreme Differences	Absolute	.107
	Positive	.086
	Negative	-.107
Kolmogorov-Smirnov Z		1.270
Asymp. Sig. (2-tailed)		.080

Berdasarkan uji normalitas dalam hasil pengujian untuk nilai *Komolgrov-Smirnov* sebesar 1,270 dan nilai *Asymptotic Signyfycance* sebesar 0,080 dimana nilai tersebut > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini berdistribusi normal, sehingga uji normalitas terpenuhi. Pengujian normalitas selanjutnya adalah dengan menggunakan metode grafik (*Normal Probability Plot*). Dalam metode grafik (*Normal Probability Plot*) menunjukkan bahwa hasil *Normal Probability Plot* telah terpenuhi.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Uji Multikolinieritas

Tabel 2 Uji Multikolinieritas

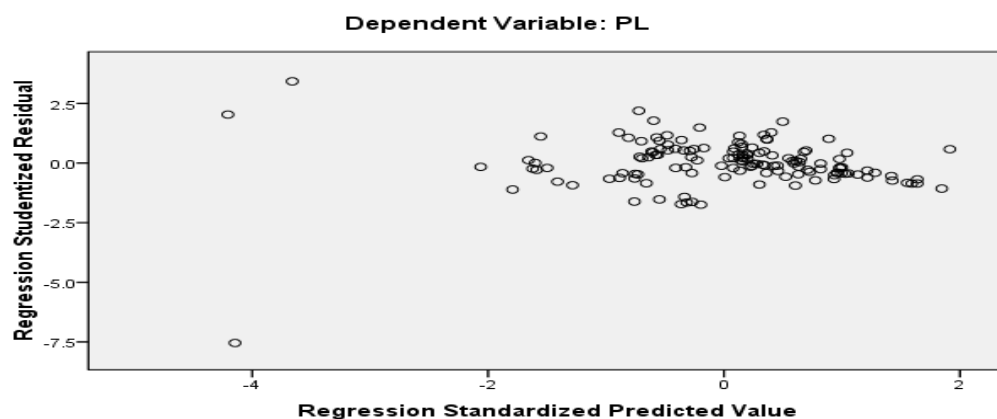
Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.205	1.161		1.038	.301	
	CR	-1.287	.947	-.109	-1.359	.176	.741
	TATO	-6.162	2.239	-.221	-2.753	.007	.737
	DER	.021	.028	.060	.744	.458	.728
	ROA	43.200	5.057	.666	8.543	.000	.778

a. Dependent Variable: PL

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas dapat dilihat bahwa variabel *Current Ratio (CR)*, *Total Assets Turn Over (TATO)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan *Return On Assets (ROA)* memiliki nilai tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10 sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Scatterplot



Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat dengan menggunakan grafik Scatterplot menunjukkan bahwa tidak adanya Heteroskedastisitas yaitu data tidak membentuk pola tertentu tersebar diatas dan dibawah angka. Sehingga variabel independen *Current Ratio (CR)*, *Total Assets Turn Over (TATO)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan *Return On Assets (ROA)* dapat digunakan untuk melihat Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

Uji Autokorelasi

Model Summary ^a										
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.601 ^a	.361	.342	.55933	.361	19.087	4	135	.000	1.938

a. Predictors: (Constant), ROA, DER, CR, TATO

b. Dependent Variable: PL

Berdasarkan hasil uji autokorelasi diperoleh nilai Durbin-Watson sebesar 1,938 menunjukkan bahwa nilai Durbin Watson berada diantara -2 sampai +2 yang artinya tidak terjadi autokorelasi.

Uji Regresi Linier Berganda

Model	Koefisien Regresi	t _{hitung}	Sig.
Konstanta	1,205	1,038	0,301
X ₁	-1,287	-1,359	0,176
X ₂	-6,162	-2,753	0,007
X ₃	0,021	0,744	0,458
X ₄	43,2	8,543	0,000
F _{hitung}	= 19,087		
R Square	= 0,361		

Dari hasil perhitungan analisis regresi linier berganda maka diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 1,205 - 1,287 CR - 6,162 TATO + 0,021 DER + 43,2 ROA + e$$

Uji Parsial (t)

Model		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error				Beta	Tolerance
1	(Constant)	1.205	1.161		1.038	.301		
	CR	-1.287	.947	-.109	-1.359	.176	1.350	
	TATO	-6.162	2.239	-.221	-2.753	.007	1.357	
	DER	.021	.028	.060	.744	.458	1.374	
	ROA	43.200	5.057	.666	8.543	.000	1.286	

a. Dependent Variable: PL

Berdasarkan hasil perhitungan uji t masing-masing variabel, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Current Ratio (CR)

Nilai probabilitas variabel CR untuk nilai signifikan sebesar 0,176 jika dibandingkan dengan nilai CR lebih besar tingkat signifikan yaitu $0,176 > 0,05$. Hal ini berarti H0 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa CR secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap variabel Pertumbuhan Laba pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI periode 2015-2019.

2. Total Assets Turn Over (TATO)

Nilai probabilitas variabel TATO untuk nilai signifikan sebesar 0,007. Jika dibandingkan dengan nilai TATO lebih kecil tingkat signifikan yaitu $0,007 < 0,05$. Hal ini berarti H0 ditolak dan H1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa TATO secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel Pertumbuhan Laba pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI periode 2015-2019.

3. Debt to Equity Ratio (DER)

Nilai probabilitas variabel DER untuk nilai signifikan sebesar 0,458. Jika dibandingkan dengan nilai DER lebih besar tingkat signifikan yaitu $0,458 > 0,05$. Hal ini berarti H0 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa DER secara parsial positif dan tidak signifikan terhadap variabel Pertumbuhan Laba pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI periode 2015-2019.

4. Return On Assets (ROA)

Nilai probabilitas variabel ROA untuk nilai signifikan sebesar 0,000. Jika dibandingkan dengan ROA lebih kecil tingkat signifikan yaitu $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti H0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ROA secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Pertumbuhan Laba pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI periode 2015-2019.

Uji Simultan (f)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	23.886	4	5.971	19.087	.000 ^a
	Residual	42.235	135	.313		
Total		66.121	139			

a. Predictors: (Constant), ROA, DER, CR, TATO

b. Dependent Variable: PL

Berdasarkan hasil uji F diperoleh nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga disimpulkan bahwa *CR*, *TATO*, *DER*, dan *ROA* mempunyai pengaruh bersama-sama terhadap variabel dependennya pertumbuhan laba pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI periode 2015-2019.

Uji Koefisien Determinasi R²

Model Summary ^a										
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.601 ^a	.361	.342	.55933	.361	19.087	4	135	.000	1.938

a. Predictors: (Constant), ROA, DER, CR, TATO

b. Dependent Variable: PL

Berdasarkan hasil *Adjusted* R Square sebesar 0,342 atau 34,2%. Hasil ini menunjukkan bahwa seluruh variabel independen yang terdiri *CR*, *TATO*, *DER*, dan *ROA* menjelaskan variabel dependennya yaitu Pertumbuhan Laba sebesar 34,2%. Sedangkan sisanya yaitu 65,8% dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pada variabel *CR* diperoleh nilai sebesar 0,176 dan diperoleh nilai *t* hitung sebesar -1,359. Hal ini berarti H_0 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *CR* secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap variabel Pertumbuhan Laba pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI periode 2015-2019. Artinya berpengaruh positif dan tidak signifikan current ratio terhadap perusahaan perbankan ini disebabkan oleh tingginya tingkat kewajiban perusahaan perbankan dalam mengembalikan hutang jangka pendek, sehingga meskipun mempunyai aktiva lancar yang cukup besar dibandingkan dengan jumlah hutang atau kewajiban lancarnya akan tetapi lebih banyak biaya yang digunakan dari aktiva lancar untuk menjamin hutang

jangka pendek apabila dalam waktu dekat jatuh tempo sehingga berdampak pada menurunnya laba perusahaan perbankan.

Pada variabel *TATO* diperoleh nilai sebesar 0,007 dan diperoleh *t* hitung sebesar -2,753. Hal ini berarti H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *TATO* secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel Pertumbuhan Laba pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI periode 2015-2019. Artinya berpengaruh negatif dan signifikan *TATO* terhadap perusahaan perbankan disebabkan oleh rendahnya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, atau disebabkan oleh perusahaan menghasilkan penjualan melalui penggunaan total aktiva tidak dimanfaatkan dengan baik oleh pihak perusahaan, sehingga mengakibatkan laba perusahaan perbankan mengalami penurunan laba. Semakin kecil tingkat perputaran aktiva maka laba bersih yang dihasilkan oleh perusahaan akan semakin menurun, karena perusahaan tidak dapat memanfaatkan aktiva untuk meningkatkan penjualan yang berpengaruh terhadap pendapatan perusahaan.

Pada variabel *DER* diperoleh nilai sebesar 0,458 dan diperoleh nilai *t* hitung sebesar 0,744. Hal ini berarti H_0 diterima. Sehingga dapat disimpulkan *DER* secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap variabel Pertumbuhan Laba pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI periode 2015-2019. Artinya berpengaruh positif dan tidak signifikan *DER* terhadap pertumbuhan laba perusahaan perbankan disebabkan oleh rendahnya modal sendiri yang dimiliki oleh perusahaan perbankan dalam menjamin seluruh total hutang atau dalam membiayai operasional perusahaan dibandingkan dana dari pihak kreditor, maka dari itu resiko kreditor semakin kecil sehingga mengakibatkan semakin kecil tingkat keamanan dana yang ditempatkan oleh kreditor dalam bisnis tersebut. Sedangkan jumlah modal yang rendah suatu perusahaan menjadi beberapa biaya dialokasikan untuk menjamin hutang perusahaan perbankan, bukan termasuk laba yang diperoleh dari hasil penjualan. Sehingga hal ini berdampak pada penurunan laba perusahaan perbankan.

Pada variabel *ROA* sebesar 0,000 dan diperoleh nilai *t* hitung sebesar 8,543. Hal ini berarti H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *ROA* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Pertumbuhan Laba pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI periode 2015-2019. Artinya berpengaruh positif dan signifikan mengindikasikan bahwa setiap peningkatan nilai rasio *ROA* pada umumnya akan menyebabkan meningkatnya laba bagi perusahaan perbankan yang artinya meningkatnya kemampuan perusahaan perbankan untuk menghasilkan laba akan menjamin bahwa pertumbuhan laba perusahaan menunjukkan seberapa efektifnya perusahaan beroperasi sehingga menghasilkan keuntungan atau laba bagi perusahaan tersebut.

Berdasarkan hasil output SPSS 16 uji F yang tersaji pada tabel 4.6 diperoleh nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *CR*, *TATO*, *DER*, dan *ROA* mempunyai pengaruh bersama-sama terhadap variabel dependen yaitu Pertumbuhan Laba pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI periode 2015-2019. Jika *CR*, *TATO*, *DER*, dan *ROA* mengalami peningkatan secara bersama-sama maka akan mempengaruhi pertumbuhan laba. Sehingga hal ini akan menjadi suatu pertimbangan calon debitur atau nasabah apabila bank memiliki peningkatan pertumbuhan laba secara efisien adalah salah satu komponen yang akan dipertimbangkan oleh nasabah dalam melakukan kredit, pinjaman, dan lain-lain, serta menarik pihak dari bank lain atau investor untuk berinvestasi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang dilakukan diperoleh kesimpulan, yaitu *CR* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap variabel Pertumbuhan Laba pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI periode 2015-2019. *TATO* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel Pertumbuhan Laba pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI periode 2015-2019. *DER* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap variabel Pertumbuhan Laba pada perusahaan

Perbankan yang terdaftar di BEI periode 2015-2019. ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Pertumbuhan Laba pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI periode 2015-2019. CR, TATO, DER, dan ROA mempunyai pengaruh signifikan bersama-sama terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI periode 2015-2019.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Salim dan M. Rimawan (2020). Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Pertumbuhan Laba Perusahaan PT Bank Negara Indonesia (BNI) Syariah TBK Periode 2014-2018. Bima: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE). Jurnal Akuntansi & Ekonomi Vol.5 No.2 Juli 2020.
- Asyik, Nur Fadrih dan Soelistyo. (2000). *Kemampuan Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Laba*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia. Vol 15. No 3.
- Belkaoui, Ahmed Riahi. 2004. *Teori Akuntansi edisi kelima*. Jakarta: Salemba Empat.
- Cyndia, David Saerang dan Hence Wokas (2017). Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba Di Masa Yang Akan Datang Pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk (Persero) Periode 2010-2014. Manado: Universitas Sam Ratulangi. Jurnal Riset Akuntansi Going Concern 12(2), 2017, 470-479.
- Darsono dan Ashari. 2010. *Pedoman Memahami Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Penertbit Andi.
- Dermawan, Sjahrial. 2011. Pengantar Manajemen Keuangan. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Enni Sri Suryanti (2015). Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta. Naskah Publikasi.
- Fahmi, Irham. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Feriyanto, Andri dan Shyta, Endang Triana. 2015. *Pengantar Manajemen (3 in 1)*. Kebumen: Mediatara.
- Febrianty dan Divianto (2017). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2012-2016. Palembang: Politeknik Negeri Sriwijaya. Eksis, Vol.12 No.2 2 Oktober 2017.
- Ghozali, Imam. 2001. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan program IBM SPSS 21*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan program IBM SPSS 21*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan program IBM SPSS 21*. Edisi Ketujuh. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2015. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Edisi 1-10. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hardani, dkk. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.

- I Nyoman Kusuma Adnyana Mahaputra (2012). Pengaruh Rasio-rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2006-2010. Denpasar: Universitas Mahasaraswati Denpasar. *Jurnal Akuntansi & Bisnis*.
- Julianan dan Sulardi. 2003. *Manfaat Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba Perusahaan Manufaktur*. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, Vol.3 No.2.
- Kasmir. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Revisi. Depok: Rajawali Pers.
- Muhardadi, Werner R. 2013. *Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat.
- Munawir. 2013. *Analisis Informasi Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Nevi Nur Azizi (2015). Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Tahun 2011-2013. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta. Naskah Publikasi.
- Ni Putu Eka Wiratmini. (2020). *Tahun Lalu, Hanya Kelompok Bank Besar Catat Pertumbuhan Laba*. Diakses di: www.bisnis.com Diakses pada 03 Maret 2020 Pukul 18.41.
- Rini Dwiyani Hadiwidjaja (2016). The Influence of the Bank's Performance Ratio to Profit Growth on Banking Companies in Indonesia Period 2009-2011. Banten: Universitas Terbuka. *Integrative Business & Economics* Vol. 5 No.1 106-117.
- Rudianto. 2013. *Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta: Erlangga.
- S. Munawir. 2007. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Yogyakarta: Liberty.
- Septian Adi Wibisono (2016). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Otomotif di BEI Periode 2013-2015. Surabaya: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STESIA). *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* Vol.6, No.12 Desember 2016.
- Sigit Prabowo (2020). The Effect of Dividend Payout Ratio, Net Profit Margin, and Return on Assets on Thw Growth of Income (Case Study On Coal Mining Sector Companies Registered in Indonesia Stock Exchange Period 2017-2019). Surabaya: Narotama University. *Quantitative Economics and Management Studies (QEMS)* Vol.1 No.5 2020.
- Sjahrial, Dermawan dan Djahotman Purba. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sudana, I Made. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung; Alfabeta.
- Sutrisno. 2009. *Manajeen Keuangan Teori, Konsep, dan Aplikasi*. Edisi Pertama. Cetakan Ketujuh. Ekonisia. Yogyakarta.
- Suardjono. 2005. *Teori Akuntansi: Perekayasa Pelaporan Keuangan*. Edisi ketiga. Yogyakarta: BPFE.

Tampubolon, Manahan P. 2013. *Manajemen Keuangan (Finance Manajemen)*. Cetakan Pertama. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Warsidi dan Pramuka. (2000). *Evaluasi Krgunaan Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba di Masa Yang Akan Datang*. Skripsi.

Zainuddin dan Jogiyanto Hartono. (1999). *Manfaat Rasio Keuanga Dalam Memprediski Pertumbuhan Laba, Suatu Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta*. Jurnal Riset Akuntasni Indonesia. Vol 2. No1.